BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena, data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka *(numeric)* yang pada akhirnya akan diolah dengan cara metode statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[1]

Selain pendekatan penelitian, perlu diperjelas lagi untuk jenis penelitian yang digunakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Dengan demikian penelitian survei dapat diartikan sebagai penelitian yang tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.[2] Dengan survei juga memungkinkan kita mengadakan penelitian dengan mengambil populasi yang amat besar. Karena populasi yang besar itu dimungkinkan pula peneliti menggunakan sampel guna meringankan penelitian.[3] Peneliti menggunakan jenis penelitian survei adalah ingin mengetahui bagaimana pengaruh antar kedua variabel sesungguhnya di lapangan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu yang pertama variabel bebas (*Independen*) adalah kelompok teman sebaya dan variabel kedua yaitu variabel terikat (*Dependen*) dalam penelitian ini adalah kecurangan akademik.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.
[2] Sugiyono, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 9.
[3] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana, 2005), 36.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.[4]

Pada penelitian ini, peneliti mengambil populasi dengan seluruh siswa-siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung-Udanawu-Blitar, yaitu sebanyak 377 siswa dari sepuluh kelas, yang bias dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

Siswa Kelas VIII MTs Bakung	
Kelas VIII A	37
Kelas VIII B	36
Kelas VIII C	37
Kelas VIII D	38
Kelas VIII E	36
Kelas VIII F	38
Kelas VIII G	38
Kelas VIII H	38
Kelas VIII I	39
Kelas VIII J	40
Jumlah	**377**

[4] Ibid., 61.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.[5] Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik random sampling.

Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel, yang dilakukan secara acak.[6] Jumlah sampel yang akan penulis ambil didasarkan pada rumus *Isaac* dan *Michael*:[7]

$$s = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 . P . Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ^2 = Harga Chi Kuadrat dengan derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841.

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Ketelitian 0,05

Rumus akan diterapkan untuk pengambilan sampel di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Blitar, sampel ini diambil dari populasi

[5] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 56.
[6] Ibid., 57.
[7] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 69.

yang sudah dijelaskan diatas yang berjumlah 377 siswa. Sampel yang akan diambil berdasarkan rumus *Isaac* dan *Michael* pada kelas VIII sebagai berikut :

$N = 377$

$dk = 0{,}1$

$$s = \frac{3{,}841.377.0{,}5.0{,}5}{0{,}05^2\ (377 - 1) + 3{,}841.0{,}5.0{,}5}$$

$$s = \frac{362{,}01425}{0{,}0025(376) + 0{,}96025}$$

$$s = \frac{362{,}01425}{0{,}94 + 0{,}96025}$$

$$s = \frac{362{,}01425}{1{,}92025} = 188$$

Berdasarkan perhitungan rumus *Isaac* dan *Michael* diatas, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini untuk menjadi responden adalah 188 siswa dari jumlah populasi 377 siswa.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[8] Untuk memudahkan proses pengumpulan data dalam penelitian ini, dibutuhkan adanya metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sang peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

1. Angket

Menurut Arikunto, angket adalah sebuah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang dirinya.[9] Teknik ini dengan menyerahkan daftar pertanyaan yang harus diisi sendiri oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang bersifat tertutup. Adapun metode angket ini digunakan peneliti sebagai alat untuk mencari data, yang berupa pertanyaan kepada siswa tentang pengaruh kelompok teman sebaya terhadap kecurangan akademik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTs Ma'arif Blitar.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.[10] Adapun metode dokumentasi ini digunakan peneliti sebagai alat untuk mencari data, yang berupa gambar.

3. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.[11] Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang

---

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 124.

[10] Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 139.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dengan sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.[12]

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung-Udanawu-Blitar, yang terletak di Jln. KH. Zaid RT/RW 02/05 Dusun Tapan, Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur Kode Pos 66154. Pemilihan MTs Ma'arif Blitar sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan antara lain: 1). studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menunjukkan banyaknya siswa yang melakukan curang dalam belajar. Hal ini tidak ditampik oleh dewan guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif tersebut. 2). Pihak sekolah memberikan akses sehingga memudahkan peniliti dalam mendapatkan data yang bekaitan dengan penelitian. 3). Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung-Udanawu-Blitar belum pernah dilakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

Proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan penelitian ini dilakukan sejak bulan November sampai bulan April 2019. Proses penelitian ini meliputi pengajuan judul dosen pembimbing, penyusunan proposal dan seminar proposal, pengurusan perizinan penelitian, pengkajian teori, penyusunan instrumen penelitian, pengambilan dan analisis data, serta penyusunan laporan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, semua fenomena tersebut dinamakan variabel penelitian.[13]

---

[12] Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 112.

Sesuatu yang digunakan untuk mengukur nilai dari suatu variabel yang diteliti merupakan instrumen penelitian. *Creswell* dalam bukunya mengatakan "peneliti menggunakan instrumen untuk mengukur prestasi kemampuan individu, mengamati perilaku, pengembangan profil, perilaku individu, dan sebagai alat untuk wawancara". Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert.

Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur dapat digunakan untuk pengukurana yang akan menghasilkan data bersifat kuantitatif. Sehingga nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang suatu fenomena sosial.[14] Dalam instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat menggunakan dua bentuk yaitu *checklist* dan pilihan ganda. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert dalam bentuk *checklist* dimana responden akan memilih empat varian jawaban, yakni: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Setiap jawaban memiliki masing-masing skor yang berbeda-beda antara item *favorable* dan item *unfavorable*. Mulai dari skor yang tertinggi sampai terendah. Adapun skor dari empat pilihan jawaban tersebut ialah, dapat dilihat pada tabl 3.2 dibawah ini :

---

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 102.
[14] Ibid., 92.

Tabel 3.2 Skor item

Jawaban	*Favorable*	*Unfavorable*
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok teman sebaya dan kecurangan akademik.

1. Kelompok teman sebaya

   Dalam kelompok teman sebaya menurut Eirene ini terdapat tiga aspek, yaitu: keinginan meniru, bergabung untuk menghindari konflik, dan menjadi konflik. Aspek-aspek tersebut akan diturunkan menjadi indikator sebagai pijakan dalam penyusunan item.

Tabel 3.3 *Blue Print* Kelompok Teman Sebaya Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Fav	Unfav
1	Keinginan meniru	Meniru kebiasaan kelompok teman	Teman saya membuat contekan ketika mau ujian, seperti yang dilakukan oleh temannya	Teman saya mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya, tidak ikut-ikutan menyontek
			Menurut teman saya dia harus belajar apa yang telah diajarkan oleh kelompoknya	Teman saya enggan meniru gaya belajar teman-teman kelompok saya

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Fav	Unfav
			karena itu sangat bermanfaat baginya	
		Tidak percaya diri	Teman saya iri terhadap kelompok lain yang memiliki anggota lebih pintar dari pada kelompoknya sendiri.	Teman saya tidak akan meniru hasil kerja kelompok lain.
			Teman saya akan menunggu hasil kerja kelompok lain selesai dulu untuk melihat hasilnya.	Menurut teman saya hasil kerja kelompoknya selalu tampak lebih bagus.
2	Bergabung untuk menghindari konflik	Menuruti kritik dan saran kelompok teman	Menurut teman saya hasil kerja kelompok lain lebih bagus dari pada hasil kerja kelompoknya sendiri.	Teman saya tidak percaya dengan kritik dan saran teman, saya optimis
			Teman saya selalu percaya dengan apa yang dikatakan temannya	
			Teman saya mau membantu dan disuruh teman yang ia anggap pintar	

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Fav	Unfav
3	Menjadi pengikut	Mengikuti kebiasaan kelompok teman	Teman saya berusaha mendekati dengan teman-teman yang dirasa pintar agar mudah mendapatkan contekan.	Teman saya lebih senang menjadi dirinya sendiri
			Teman saya memantau terus apa yang dilakukan kelompok lain	Teman saya tidak mengikuti apa saja yang dilakukan kelompok lain dalam menyelesaikan tugas kelompok.
			Menurut teman saya kelompok lain terlihat memahami sekali tugas yang diberikan, sehingga teman saya ingin seperti itu	
		Tidak memiliki pendirian	Teman saya berusaha menyamakan hasil kerja kelompoknya semirip mungkin dengan kelompok lain.	Teman saya tetap tenang jika kelompok lain selesai mengerjakan tugas duluan.
			Menurut teman saya kelompok lain mengerjakan tugas	Teman saya merasa puas jika hasil kerja kelompoknya

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Fav	Unfav
			dengan sempurna. Sehingga ia ingin mengikuti kelompok tersebut	berbeda dengan hasil kerja kelompok lain

No.	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1	Meniru kebiasaan kelompok teman	47,26	34,19	4
2	Tidak percaya diri	29,48	3,18	4
3	Menuruti kritik dan saran kelompok teman	5,35,38	44	4
4	Mempererat pertemanan	17,33	24,28	4
5	Mengikuti kebiasaan kelompok teman	23,40,14	21,15,	5
6	Tidak memiliki pendirian	7,42	30,31	4
Jumlah				**25**

Tabel 3.4 *Blue Print* Kelompok Teman Sebaya Setelah Uji Coba

No.	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1	Meniru kebiasaan kelompok teman	26, 47	34	3
2	Tidak percaya diri	29	3	2
3	Menuruti kritik dan saran kelompok teman	38	-	1
4	Mengikuti kebiasaan kelompok teman	23,40,14	-	3

No.	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
5	Tidak memiliki pendirian	7, 42	-	2
Jumlah				**11**

2. Kecurangan akademik

Aspek kecurangan akademik menurut *Hollizer* dan *Lance* yang dikutip oleh anon kurniawan, terdapat tiga aspek, yaitu membuka buku pelajaran, bekerjasama antar teman, dan tidak ikut serta dalam pengerjaan tugas kelompok.

Tabel 3.5 *Blue Print* Kecurangan Akademik Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Fav	Unfav
1	Membuka buku pelajaran	Membuat contekan sebelum ujian	Saya selalu menyiapkan contekan ketika ujian.	Saya tidak pernah membuat contekan ketika ujian.
			Saya menyembunyikan catatan contekan saya	
		Membuka catatan saat ujian	Saya membuka catatan saya ketika saya tidak dapat menjawab soal ujian.	Saya setiap hari belajar, sehingga saya tidak kesulitan ketika ujian.
			Saya lebih percaya kepada catatan saya dari pada jawaban saya sendiri.	Saya percaya diri dengan jawaban ujian saya sendiri
		Mendapat kunci	Saya bekerjasama dengan teman-teman	Saya tidak berani mencari kunci

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Fav	Unfav
		jawaban ujian tanpa sepengetahuan guru	sekelas saya untuk mencari kunci jawban ujian sebelum ujian berlangsung	jawaban
			Saya percaya bahwa kunci jawaban selalu benar	
2	Bekerjasama antar teman	Mendiskusikan jawaban saat ujian berlangsung	Saya akan mendiskusikan soal ujian yang sulit dengan teman saya waktu ujian secara diam-diam.	Saya tidak akan mengikuti jawaban teman yang saya anggap pintar, karena saya merasa jawaban saya sudah benar
			Saya lebih percaya dengan jawaban teman yang saya anggap pintar dari pada jawaban saya sendiri.	
		Membuat kode jawaban	Saya dan teman-teman saya mempunyai kode rahasia untuk saling berkomunikasi ketika ujian.	Saya tidak menyiapkan kode rahasia untuk saling berkomunikasi ketika ujian.
		Melindungi teman yang berbuat	Saya dan teman-teman saya akan saling menutupi kalau kami mendiskusikan jawaban	Saya akan melaporkan teman saya yang berbuat curang

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Fav	Unfav
		curang	ketika ujian.	
3	Tidak ikut serta dalam pengerjaan tugas kelompok	Kurang ikut serta dalam proses mengerjakan tugas kelompok	Ketika mendapatkan tugas kelompok, saya akan mengambil peran semudah mungkin.	Ketika mendapatkan tugas kelompok saya akan memilih berkelompok dengan teman yang saya anggap pintar supaya bisa diajak bekerjasama semaksimal mungkin
			Saya menganggap diri saya sendiri tidak akan mampu mengerjakan tugas kelompok bagian saya secara sempurna.	
			Saya menunggu arahan teman saya yang saya anggap pintar untuk mengerjakan bagian saya.	
		Menghindar dari awal pengerjaan tugas hingga akhir	Ketika mendapatkan tugas kelompok, saya akan menyerahkan semuanya kepada teman saya yang pintar.	Ketika mendapatkan tugas kelompok, saya selalu berpartisipasi supaya hasilnya bagus
			Saya sering beralasan ketika diajak mengerjakan tugas kelompok.	
			Saya beranggapan	

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Fav	Unfav
			bahwa teman saya yang pintar pasti mampu mengerjakan semua bagian dari tugas kelompok	

No	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1	Membuat contekan sebelum ujian	4,8	11	3
2	Membuka catatan saat ujian	43,49	2,25	4
3	Mendapat kunci jawaban ujian tanpa sepengetahuan guru	16,37	32	3
4	Mendiskusikan jawaban saat ujian berlangsung	27,36	12	3
5	Membuat kode jawaban	39	6	2
6	Melindungi teman yang berbuat curang	9	45	2
7	Kurang ikut serta dalam proses mengerjakan tugas kelompok	13,20,41	1	4
8	Menghindar dari awal pengerjaan tugas hingga akhir	10,22,50	46	4
Jumlah				**25**

Tabel 3.6 *Blue Print* Kecurangan Akademik Setelah Uji Coba

No	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1	Membuat contekan sebelum ujian	4,8	-	2
2	Membuka catatan saat ujian	43,49	2,25	4
3	Mendapat kunci jawaban ujian tanpa sepengetahuan guru	16,37	32	3
4	Mendiskusikan jawaban saat ujian berlangsung	27,36	12	3
5	Membuat kode jawaban	39	6	2
6	Melindungi teman yang berbuat curang	9	-	1
7	Kurang ikut serta dalam proses mengerjakan tugas kelompok	13,20,41	-	3
8	Menghindar dari awal pengerjaan tugas hingga akhir	10,22,50	46	4
Jumlah				**22**

Sebelum skala digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan guna menguji item yang ada pada instrumen penelitian. Skala dapat digunakan untuk mengumpulkan data apabila item yang ada di dalamnya sudah valid dan reliabel. Uji coba skala dilakukan dengan responden sebanyak 30 siswa.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur berdasarkan fungsi ukurnya. Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berupa validasi terhadap aitem-aitem dalam alat ukur melalui profesional judgement. Pengujian validitas tiap butir digunanakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.[15] Uji validitas tiap butir item dilakukan dengan perhitungan korelasi menggunakan program SPSS *for Windows 25.0 version*. Agar item dapat dikatakan valid, harus memenuhi syarat minimum r table = 0.361. Apabila suatu item memiliki korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0.361 maka item tersebut gugur dan tidak valid.[16] Berikut hasil uji validitas variable kelompok teman sebaya dan kecurangan akademik, dapat dilihat pada tabel 3.7 dan tabel 3.8 sebagai berikut :

a. Hasil Uji Validitas Kelompok Teman Sebaya

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item

Item	$r_{.hitung}$	$r_{.tabel}$	Keterangan
item 3	0,560	0,361	Valid
item 5	0,306	0,361	Gugur
item 7	0,414	0,361	Valid
item 14	0,576	0,361	Valid
item 15	0,071	0,361	Gugur
item 17	-0,030	0,361	Gugur
item 18	-0,018	0,361	Gugur

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 133.
[16] Ibid, 134.

Item	$r_{\cdot hitung}$	$r_{\cdot tabel}$	Keterangan
item 21	-0,025	0,361	Gugur
item 23	0,665	0,361	Valid
item 24	-0,305	0,361	Gugur
item 26	0,362	0,361	Valid
item 28	0,031	0,361	Gugur
item 29	0,738	0,361	Valid
item 30	0,284	0,361	Gugur
item 31	0,281	0,361	Gugur
item 33	0,163	0,361	Gugur
item 34	0,447	0,361	Valid
item 35	0,342	0,361	Gugur
item 38	0,404	0,361	Valid
item 40	0,469	0,361	Valid
item 42	0,541	0,361	Valid
item 44	-0,020	0,361	Gugur
item 47	0,362	0,361	Valid
item 48	0,129	0,361	Gugur

Dari tabel. 3.7, diketahui bahwa dari 25 item terdapat 14 item yang tidak valid atau gugur dan 11 item yang dinyatakan valid. Dengan demikian 14 item yang dinyatakan gugur akan dihapus dan tidak digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Hasil Uji Validitas Kecurangan Akademik

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Item

Item	$r_{\cdot hitung}$	$r_{\cdot tabel}$	Keterangan
item 1	-0,121	0,361	Gugur
tem 2	0,598	0,361	Valid
item 4	0,500	0,361	Valid

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
item 8	0,636	0,361	Valid
item 9	0,602	0,361	Valid
tem 10	0,486	0,361	Valid
item 11	0,306	0,361	Gugur
item 12	0,679	0,361	Valid
item 13	0,389	0,361	Valid
item 16	0,472	0,361	Valid
tem 20	0,560	0,361	Valid
item 22	0,728	0,361	Valid
item 25	0,442	0,361	Valid
item 27	0,713	0,361	Valid
item 32	0,502	0,361	Valid
item 36	0,570	0,361	Valid
item 37	0,715	0,361	Valid
tem 39	0,557	0,361	Valid
item 41	0,723	0,361	Valid
tem 43	0,604	0,361	Valid
item 45	0,038	0,361	Gugur
item 46	0,399	0,361	Valid
item 49	0,465	0,361	Valid
item 50	0,732	0,361	Valid

Dari tabel. 3.8 diketahui bahwa dari 25 item terdapat 3 item yang gugur dan 22 item yang dinyatakan valid. Dengan demikian 3 item yang dinyatakan gugur akan dihapus dan tidak digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan, keajegan, kepercayaan suatu alat ukur. Karena alat ukur yang baik adalah yang mampu menghasilkan skor yang cermat dengan tingkat kesalahan yang sedikit.[17] Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Suatu instrumen yang reliabel belum tentu valid, akan tetapi instrumen yang valid sudah pasti reliabel. Meskipun demikian tetap diperlukan pengujian reliabilitas instrumen.[18] Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen menggunakan formula koefisien *Alpha Cronbach* dari program SPSS *for Windows 25.0 version.* Berikut hasil uji reliabilitas pada variabel kelompok teman sebaya dan variabel kecurangan akademik, yang bisa dilihat pada tabel 3.9 dan 3.10 dibawah ini:

a. Hasil Uji Reliabilitas Kelompok Teman Sebaya

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Kelompok Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.811	11

[17] Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala edisi kedua,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 111.
[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),121.

b. Hasil Uji Reliabilitas Kecurangan Akademik

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Kecurangan Akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.929	22

Dilihat dari tabel 3.9 dan tabel 3.10 dapat diketahui bahwa kedua instrumen tersebut reliabel. Hal ini dilihat pada nilai koefisien *cronbach's alpha* dari kedua instrumen masing 0.811 dan 0.929 sebagaimana dijelaskan suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *cronbach's alpha* melewati 0.50 dan mendekati 1.00.[19] Jadi, kedua instrumen ini bisa dikatakan reliabel.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data yang diperoleh dari responden atau sumber data lain sudah terkumpul. Analisis data meliputi kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis.[20] Teknik analisis kuantitatif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angka.

[19] Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala edisi kedua,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 111
[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),147

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data yang digunakan. Apabila data yang didistribusikan normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris.[21] Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji normalitas antara lain:[22]

$$Kd = 1{,}36\sqrt{\frac{n1 + n2}{n1\ x\ n2}}$$

Keterangan :

Kd : harga Kolmogorov-smirnov yang dicari

n1 : jumlah sampel diobservasi

n2 : jumlah sampel yang diharapkan

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 25.0 Version.* Dengan kriteria sebaran dikatakan normal apabila hasil analisis > 0.05. Apabila hasil analisis menunjukkan < 0.05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear yang terbentuk antara dua variabel. Apabila kedua variabel tersebut linear, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris.[23] Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji linearitas antara lain:[24]

---

[21] Ibid, 150.
[22] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 40.
[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 150.
[24] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian dan Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2015), 210.

$$f_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m = (1 - R^2)}$$

Keterangan :

f_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : Cacah preditor

R^2 : Koefisien korelasi kuadrat antara kretirium dengan prediktor-prediktor.

Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 25.0 Version.* Dengan kriteria yakni hubungan kedua variabel dapat dikatakan linier apabila $f._{hitung} < f._{tabel}$. Apabila hasil menunjukkan $f._{hitung} > f._{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel kelompok teman sebaya dengan kecurangan akademik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis yaitu analisis regresi dan analisis korelasi *product moment*. Analisis regresi linier dengan maksud untuk mengetahui pengaruh kelompok teman sebaya dengan kecurangan akademik siswa kelas VIII MTs Ma'arif Bakung-Udanawu-Blitar. Sedangkan analisis korelasi *product moment* dimaksudkan untuk mengetahui jenis hubungan kelompok teman sebaya dengan kecurangan akademik siswa kelas VIII MTs Ma'arif Bakung-Udanawu-Blitar. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *product moment*:

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah subjek

∑XY : Produk dari X dan Y

∑X : Jumlah dari X

∑Y : Jumlah dari Y

$\sum X^2$: Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat

Dalam penelitian ini analisis data diperoleh dan dioleh menggunakan *SPSS for Windows 25.0 Version.* Analisis regresi linier sederhana atau biasanya disingkat dengan anareg linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier.[25] Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut persamaan umum regresi linier sederhana adalah:[26]

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = Konstanta (harga Y ketika harga X = 0)

b = Koefisien regresi (menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan)

Y = Variabel dependen (variabel tak bebas)

X = Variabel independen (variabel bebas)

[25] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian dan Psikologi,* (Malang: UMM Press, 2015), 168.
[26] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2015), 260.